ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELUARAN KAS UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL ORGANISASI NIRLABA (Studi Kasus Pada RS Islam Jemursari Surabaya)

Siti Nurjanah
nurj34919@gmail.com
Yuliastuti Rahayu

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

Along with the development of technology, the company conducts its document menagement by either manually or computer based in order to facilitate the company's actvities. As consequence the implementation will be faster, more precise, accurate and efficient. This determines the company has to utilize a system which supports its activities. While this research aimed to analyze the implementation of accounting information system of cash flow at of islam hospital jemursari surabaya in order to internal control. The research was qualitative, in which the document comparet with the theories related on its research, the data colletion technoque used interview, observation, and documentation. The research result concluded the implementation o accounting information system of islam hospital jemursari surabaya had clear explanation relared to the document application system. Furthermore, the implementation of accounting information system was able to increase the internal control of the cash flow in accordance with the expectation. In addition,payroll and wage which were reported taken from document, by computerization, this was used as the instrument an accounting information system. In order to provide convenience in carrid out document inputs and calculation of employe salaries, accounting information system should be presented quickly and accurately. As consequence,the information which were needed by the management, could be fulfilled.
Keywords: accounting information system, internal control, expenditure cash.

ABSTRAK

Seiring perkembangan teknologi mengakibatkan perusahaan melakukan pengelolahan data baik secara manual atau berbasis komputer untuk memperlancar aktivitas- aktivitas dalam perusahaan agar pelaksanaannya dapat lebih cepat, tepat, akurat dan efisien oleh karena itu perusahaan harus memanfaatkan sebuah Sistem yang mendukung aktivitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya untuk meningkatkan pengendalian internal. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari perusahaan dengan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data dapat diperoleh dengan caraa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya telah mempunyai uraian yang jelas mengenai sistem aplikasi data. Penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan pengendalian internal atas pengeluaran kas sesuai dengan yang diharapkan. Laporan penggajian yang dihasilkan dari pengolahan data menggunakan komputerisasi sebagai sarana dalam sistem informasi akuntansi sehingga memberikan kemudahan dalam melaksanakan input data dan perhitungan gaji pegawai dapat disajikan dengan cepat dan akurat, sehingga kebutuhan informasi pihak manajemen dapat segera dipenuhi.
Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, pengeluaran kas.

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah suatu institusi pelayanan kesehatan yang paling dibutuhkan oleh setiap individu hal ini merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat dibutuhkan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar. Telah ditegaskan bahwa setiap individu berhak mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik, amanat yang terdapat pada Pasal 28 H, ayat (1) Perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Rumah sakit yang baik adalah rumah sakit

yang memiliki manajemen yang menggunakan teknologi komputer sebagai media untuk membantu semua pekerjaan yang ada pada rumah sakit tersebut. Dalam hal ini bisa dikatakan bahwa kebutuhan pelayanan kesehatan dimasa yang akan datang sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia. Fenomena yang terjadi di Indonesia sekarang adalah wujud perkembangan pelayanan kesehatan kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun pihak swasta. Wujud dari peningkatan kualitas peayanan kesehatan tersebut dibuktikan dengan semakin berkembangnya rumah sakit pemerintah maupun rumah sakit swasta. Demikian pula dengan sistem akuntansi yang digunakan oleh rumah sakit tersebut berbasis komputer sangat membantu kinerja rumah sakit dalam setiap pekerjaan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dalam upaya untuk meningkatkan pengendalian intern atas pengeluaran kas dalam bentuk penggajian karyawan rumah sakit.

Seiring perkembangan teknologi mengakibatkan perusahaan melakukan pengelolahan data baik secara manual atau berbasis komputer untuk memperlancar kegiatannya dalam perusahaan agar pelaksanaannya dapat lebih cepat, tepat, akurat dan efisien oleh karena itu perusahaan harus memanfaatkan sebuah Sistem. Sistem yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan adalah sistem informasi akuntansi yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan sebuah rumah sakit membutuhkan sistem pengelolaan informasi data serta dapat mendukung dalam pelaksanaan sistem kelola yang baik. Sistem informasi akuntansi yang baik akan dapat meningkatkan kinerja rumah sakit, sehingga dapat lebih efektif dan efisien yang nantinya akan dapat meningkatkan pengendalian intern sebuah rumah sakit. Sistem informasi akuntansi yang digunakan menggunakan komputerisasi akan sangat memudahkan manajemen rumah sakit dalam sistem kelola informasi yang dimiliki oleh rumah sakit tersebut. Hasil dari informasi dapat diakses tanpa batas ruang dan waktu serta dapat dilakukan di mana saja. Begitu juga dengan pengendalian intern dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer sangat berguna bagi pihak rumah sakit dalam mengelola manajemen keuangan khususnya pengendalian intern atas pengeluaran kas. Maka dari itu suatu sistem informasi akuntansi berguna untuk mengatasi terjadinya kesalahan dan kecurangan yang tidak diharapkan.

Salah satu alat informasi dapat membantu perusahaan dalam menyajikan suatu informasi yang baik adalah akuntansi, dimana akuntansi sebagai alat untuk memberikan informasi bagaimana keadaan yang sedang dialami suatu perusahaan atau organisasi. Didalam Akuntansi yang berperan sebagai alat informasi memiliki berbagai aktivitas didalamnya yang terdiri dari pencatatan dan pengolahan data, penganalisaan data, penyusunan laporan-laporan tertentu, serta pemahaman data untuk efisiensi pengawasan. karena akuntansi berperan sebagai alat yang membantu dalam mengolah data akuntansi dan keuangan, maka dalam hal ini sangat diperlukan suatu sistem informasi untuk dapat memberikan informasi tersebut kepada pihak yang membutuhkan.

Saat ini kecanggihan digital dan informasi online semakin membantu dalan kinerja suatu sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh organisasi. Dengan menggunakan sistem jaringan internet yang dapat diakses secara global. Hasil dari informasi dapat diakses tanpa batas ruang dan waktu serta dapat dilakukan di mana saja. Begitu juga dengan pengendalian intern dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer sangat berguna bagi pihak rumah sakit dalam mengelola manajemen keuangan khususnya pengendalian intern atas pengeluaran kas. Maka dari itu suatu sistem informasi akuntansi berguna untuk mengatasi terjadinya kesalahan dan kecurangan yang tidak diharapkan.

Sistem informasi dibuat sesuai dengan porsi kebutuhan perusahaan. Maka itu, untuk dapat menerapkan suatu sistem yang efektif dan efisien sangat diperlukan alat informasi yang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan tersebut. Salah satu alat informasi dapat

membantu perusahaan pdalam menyajikan suatu informasi yang baik adalah akuntansi, dimana akuntansi sebagai alat untuk memberikan informasi bagaimana keadaan yang sedang dialami suatu perusahaan atau organisasi. Didalam Akuntansi yang berperan sebagai alat informasi memiliki berbagai aktivitas didalamnya yang terdiri dari pencatatan dan pengolahan data, penganalisaan data, penyusunan laporan-laporan tertentu, serta pemahaman data untuk efisiensi pengawasan. karena akuntansi berperan sebagai alat yang membantu dalam mengolah data akuntansi dan keuangan, maka dalam hal ini sangat diperlukan suatu sistem informasi untuk dapat memberikan informasi tersebut kepada pihak yang membutuhkan. Kebutuhan akan sistem informasi akuntansi pada sebuah rumah sakit yang diperlukan dalam upaya untuk memberikan laporan baik kepada pihak rumah sakit maupun pada pihak luar rumah sakit. Pemberikan informasi kepada pihak rumah sakit sangat diperlukan oleh pimpinan maupun pihak-pihak rumah sakit sendiri. Sedangkan pihak di luar rumah sakit yakni masyarakat serta pemerintah yang dalam hal ini memegang regulasi keberadaan rumah sakit. Kemajuan perkembangan sistem informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi yakni perkembangan jaringan komputer. Dampak dari perkembangan sistem jaringan komputer sangat mempengaruhi perkembangan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer. Sehingga sistem informasi akuntansi sebuah rumah sakit yang berbasis komputer sangat membantu kinerja rumah sakit dalam melaporkan pengeluaran kas rumah sakit.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas untuk meningkatkan pengendalian internal pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya? Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya untuk meningkatkan pengendalian internal.

TINJAUAN TEORITIS

Sistem

Sesuai dengan konsep yang telah dikemukakan oleh Susanto (2017:22), bahwa Sistem adalah kumpulan dari sub sistem dari komponen apapun baik fisik atau pun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. Didalam Konsep sebuah sistem menuntut pembuatnya untuk mempertimbangkan sistem yang digunakan sebagai suatu pengendali keseluruhan. Akan tetapi keseluruhan sebuah sistem mungkin memiliki kapasitas besar untuk menganalisis secara terperinci. Oleh karena itu, sebuah sistem diuraikan atas beberapa subsistem.

Tujuan Sistem

Menurut Susanto (2014:5) Tujuan sistem merupakan target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem. Agar upaya target tersebut bias tercapai, maka target atau sasaran tersebut harus diketahui terlebih dahulu ciri-ciri atau kriterianya. Upaya mencapai suatu sasaran tanpa mengetahui ciri-ciri atau kriteria dari sasaran tersebut kemungkinan besar sasaran tersebut tidak akan pernah tercapai. Ciri-ciri atau kriteria dapat juga digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai suatu keberhasilan suatu dan menjadi dasar dilakukannya suatu pengendalian.

Informasi

Menurut Susanto (2013:38) mengatakan bahwa Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang lebih berguna dan bermanfaat bagi yang menerimanya. Didalam suatu informasi yang berkualitas didalamnya harus memiliki beberapa ciri-ciri, antara lain: (1) Akurat artinya informasi harus

mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujian akurasi dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berbeda, apabila pengujian tersebut menghasilkan hasil yang sama maka data tersebut dianggap akurat, (2) Tepat waktu artinya informasi itu harus tersedia atau ada padasaat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi, (3) Relevan artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh individu yang ada di berbagai tingkatan dan bagian dalam organisasi, (4) Lengkap artinya informasi harus diberikan secara lengkap yang dapat berguna untuk kepastian pengambilan keputusan. Karena informasi yang tidak lengkap dapat menjadi tidak bernilai.

Suatu informasi dapat digunakan untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan yang terjadi. Informasi yang digunakan dalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaaan. Informasi yang dapat digunakan tidak hanya membantu aktivitas oleh satu individu di dalam suatu organisasi.

Fungsi Informasi

Menurut Sutanta (2013:11) mengatakan bahwa dalam Suatu informasi mempunyai beberapa fungsi, antara lain: (1) Menambah pengetahuan, informasi disampaikan bertujuan untuk menambah wawasan atau pengetahuan kepada audien untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan, (2) Mengurangi ketidakpastian , informasi memberikan nilai lebih kepada penerima informasi, sehingga diharapkan dapat menguurangi keraguan bagi pengambil keputusan, (3) Mengurangi Resiko Kegagalan , informasi dihasilkan diharapkan dapat mengurangi resiko kegagalan, karena akan dapat diantisipasi dengan cermat, (4) Mengurangi Keragaman, informasi akan berdampak pada pengurangan keragaman yang tidak dibutuhkan dan akan semakin fokus pada pengambilan keputusan, (5) Memberikan Standar Aturan, informasi yang diberikan dengan standar tertentu akan mengarahkan informasi tersebut lebih tepat sasaran. Adanya informasi akan memberikan standar, aturan, ukuran, dan keputusan yang lebih terarah untuk mencapai sasarandan tujuan yang telah ditetapkan secara lebih baik berdasa informasi yang diperoleh.

Karakteristis Informasi

Menurut Krismiaji (2014:16) Informasi merupakan sesuatu hal yang sangat berguna dan akan lebih bernilai dalam mempengaruhi suatu pengambilan keputusan. Aturan umum yang berlaku adalah, semakin tinggi kualitas informasi yang tersedia bagi para pembuat keputusan, semakin baik keputusan yang dihasilkan, agar bermanfaat informasi harus memiliki kualitas atau karakteristik sebagai berikut: (1) Relevan, kecocokan dalam menerima informasi untuk dijadikan pengambilan keputusan, (2) Dapat dipercaya, informasi yang diterima dapat dipercaya sumber maupun kontennya,(3) Lengkap, informasi yang didapatkan secara utuh tidak sepenggal, (4) Tepat waktu, informasi yang diterima tepat pada waktu yang dibutuhkan, (5) Mudah dipahami, informasi yang diterima mudah untuk dimengerti serta dipahami, (5) Dapat diuji kebenarannya, informasi yang diterima dapat dipertanggung jawabkan sumber dan kebenarannya

Akuntansi

Dwi Martani (2012:4) mengatakan bahwa Akuntansi sebagai suatu sistem dengan input data informasi dan output berupa informasi dan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal entitas. Dari pendapat diatas pengertian Akuntansi dapat disimpulankan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk pengguna internal dan eksternal perusahaan dan sebagai alat komunikasi bisnis. mengemukakan bahwa akuntansi terdiri dari empat hal penting yaitu sebagai berikut: (1) Input (masukan) akuntansi, peristiwa bisnis yang bersifat keuangan. Suatu transaksi dapat dicatat dan dibukukan ketika ada bukti yang menyertainya, (2) Proses,

serangkaian kegiatan yang berguna untuk merangkum transaksi menjadi laporan. Kegiatan itu terdiri dari proses identifikasi apakah kejadian merupakan transaksi, pencatatan transaksi, penggolongan transaksi, dan pengikhtisaran transaksi menjadi laporan keuangan, (3) Output (keluaran) akuntansi merupakan suatu informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan, (4) Pengguna informasi keuangan dalam hal ini pihak yang memakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Pengguna informasi akuntansi terdiri dari dua yaitu pihak internal dan eksternal.

Fungsi Akuntansi

Fungsi utama dari akuntansi di sebuah perusahaan adalah untuk mengetahui informasi tentang keuangan yang ada diperusahaan tersebut. Dari laporan akuntansi dapat melihat perubahan keuangan suatu perusahaan yang terjadi di perusahaan, baik itu rugi ataupun untung. Akuntansi sangat identik dengan perhitungan atau keluar masuknya uang di suatu perusahaan, jadi seorang akuntan harus dapat memperhitungkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Laporan akuntansi juga berfungsi untuk seorang manager dalam mengambil keputusan apa yang akan dilakukan untuk kedepannya agar perusahaan tersebut terus mendapat untung besar.

Tujuan Akuntansi

Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi tersebut dapat berupa laporan keuangan. Untuk mempersipakan laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh pimpinan, manajer, pengambilan kebijakan, dan pihak berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur atau pemilik. Pencatatan harian yang terlibat dalam proses ini dikenal dengan istilah pembukuan.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Susanto (2013:72) Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Dari sistem informasi akuntansi itulah yang menjadi dasar untuk mendapatkan sebuah informasi yang tepat dan cepat. Artinya data yang diperoleh benar-benar berguna dan dapat dipercaya kebenarannya. Sedangkan cepat berarti informasi akuntansi dapat membuat perusahaan mampu beroperasi secara efektif dan efisien karena aktivitas akuntansi suatu perusahaan atau organisasi akan menjadi lebih cepat dan mudah, serta menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan.

Dari sistem informasi akuntansi itulah yang menjadi dasar untuk mendapatkan sebuah informasi yang tepat dan cepat. Artinya data yang diperoleh benar-benar berguna dan dapat dipercaya kebenarannya. Sedangkan cepat berarti informasi akuntansi dapat membuat perusahaan mampu beroperasi secara efektif dan efisien karena aktivitas akuntansi suatu perusahaan atau organisasi akan menjadi lebih cepat dan mudah, serta menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Adapun tujuan suatu sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2012:29) yaitu: (1) Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan personal organisasi, (2) Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas sumber daya dan personal, (3) Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan aset dan data organisasi.

Pengendalian Intern

Menurut Krismiaji (2010:89) pengendalian intern adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.

Tujuan Pengendalian Intern

tujuan-tujuan pengendalian internal (Elder *et al*., 2013:316) yaitu: (1) Keandalan laporan keuangan tujuan pengendalian internal yang efektif terhadap laporan keuangan adalah untuk memenuhi tanggung jawab terkait pelaporan keuangan. Tujuan adanya pengendalian internal yaitu untuk menghasilkan laporan keuangan yang handal, dimana nantinya laporan tersebut dikatakan relevan dan dapat dijadikan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh elemen yang berkepentingan, (2) Efisiensi dan efektivitas kegiatan operasi tjuan operasional berkaitan dengan upaya pencapaian visi, misi, dan tujuan didirikannya suatu organisasi. Dengan adanya pengendalian internal, masing-masing organisasi dapat mengarahkan dan mengawasi kinerja didalam lingkupnya agar dapat berjalan sesuai dengan misi dan visi yang telah ditetapkan, (3) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan bertujuan untuk mengarahkan kinerja suatu organisasi dalam proses kegiatannya agar dijalankan berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku. Organisasi menyusun standar dan aturan yang diberlakukan yang bersifat mengikat bagi seluruh komponen organisasi. Pengendalian internal juga diterapkan untuk menghindari adanya kecurangan yang dilakukan didalam suatu organisasi.

Pengendalian internal harus diterapkan di setiap organisasi publik maupun perusahaan yang membantu agar terciptanya efisiensi operasional dan berjalan sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku. Penerapan pengendalian internal penting diterapkan untuk meyakinkan publik bahwa kinerja organisasi telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan fungsinya, serta taat kepada peraturan.

Unsur Pengendalian Intern

Menurut Mulyadi (2012:164) unsur pokok struktur pengendalian internal adalah Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Dimana struktur organisasi tersebut merupakan kerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan, (2) Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya. Prosedur pencatatan yang baik akan menghasilkan informasi yang teliti dan dapat dipercaya mengenai transaksi keuangan, (3) Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi. Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi guna mendukung tercapainya tujuan pengendalian internal yang diawasi oleh staf pemeriksa intern. Dimana staf ini bertugas untuk mengecek efektifitas unsur-unsur sistem pengendalian intern.

Sistem Informasi Akuntansi Faktor Penting Pengambilan Keputusan

Porter (2012:259) menyatakan bahwa proses pengambilan keputusan serta pemecahan masalah sebagai pelaksanaan, meliputi identifikasi permasalahan, pengumpulan data, menentukan dan melaksanakan pilihan. Pengambian keputusan dapat berbeda, diantaranya keputusan yang terencana dan yang tidak terencana. Ruang lingkup keputusan yaitu pengendalian operasional, pengendalian manajemen serta pengendalian strategis. model sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas yang mendukung apabila dirancang secara baik dan dapat memperbaiki kualitas serta dapat lebih efisien, sehingga sistem informasi

akuntansi tersebut dapat memperbaiki sebuah keputusan serta dana dijadikan pengetahuan bagi pengambil keputusan.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Mulyadi (2012:509) menyatakan bahwa sistem akuntansi pokok yang dipergunakan dalam pelaksanaan pengeluaran kas adalah sistem akuntansi pengeluaran dengan menggunakan cek dan sistem pengeluaran kas dengan penggunaan uang secara tunai yang dilakukan melalui dana kas yang kecil. Kas yang dimiliki oleh perusahaan dapat berupa uang tunai yang disimpan di perusahaan, rekening giro atau rekening lainnya yang dapat dicairkan sewaktu-waktu yang dibutuhkan. Kas dalam kegiatan operasionalnya diperlukan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, mengadakan investasi baru dan lain-lain. Masa pengeluaran suatu kas terdapat dua sistem yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem akuntansi pengeluaran dengan melalui dana kas kecil. sistem pengeluaran kas kecil ditentukan oleh beberapa hal, antara lain: (1) Penggunaan dana kas kecil memungkinkan pengeluaran kas dengan menggunakan uang secara tunai dan dapat dilakukan dengan dua cara, yakni: Sistem saldo berfluktuasi tang berisi dana kas kecil dikaluarkan serta dicatat secara kredit dan kas kecil dan dana kas kecil dibentuk dengan mencatat di debet rekening dana kas kecil. Serta sistem impress yang berisi dana kas kecil dibentuk dengan cek serta dicatat di debet rekening kas kecil dan dana kas kecil dikeluarkan dengan tidak menerbitkan jurnal, (2) Dokumen berisikan bukti kas keluar, menerbitkan cek, pengeluaran dana kas kecil, Bukti pengeluaran dana kas kecil, permintaan kembali dana kas kecil, (3) Cacatan akuntansi, (4) Bagian sistem pengeluaran kas, (5) Pengendalian intern pengendalian intern memiliki beberapa prinsip, antara lain: (1) Pengeluaran kas kecil dibuktikan dengan ditulis dengan tinta dan ditandatangani oleh pemegang wewenang yang menerima uang dan distempel lunas, (2) Jumlah yang tetap dan pemenuhan kembali harus dengan cek dalam pembentukan dana kas kecil, (3) Dana kas kecil diperiksa dengan jangka waktu yang berbeda serta dikonfirmasi terlebih dahulu.

Penelitian Terdahulu

Antari (2006) menguji tentang Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Rawat Inap Pada RSUP. Prof. DR. R.D. Kandau, Manado. Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada rumah sakit dapaat dikatakan sudah memadai karena telah memenuhi unsur-unsur pokok dalam suatu sistem informasi akuntansi yaitu kualitas sumber daya manusia, peralatan yang dimiliki,catatan prosedur dan laroran, ditambah dengan adanya dokumen-dokumen yang membantu aktivitasnya. Melisa dan Effendi (2015) menguji tentang Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Spare Part pada PT. Top Cars Indonesia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan spare part pada PT.Top Cars Indonesia Cabang Palembang belum cukup baik, contohnya tidak adanya pemisahan antara fungsi gudang dan fungsi pengiriman, tidak dilakukan pemeriksaan kredit formal bagi pelanggan lama, faktur penjualan sering tidak dibuat sesuai dengan nomor urut tercetak, dan surat order pengiriman tidak menggunakan nomor yang tercetak. Rizky (2015) menguji tentang penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan PT. Bintang Putra Mobilindo Honda Solo Baru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara keseluruhan PT. Bintang Putra Mobilindo Honda Solo Baru telah melakukan aktivitas penjualan mobil,spare part/suku cadang dan jasa service dengan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan komponen model struktur pengendalian internal.

Rerangka Pemikiran

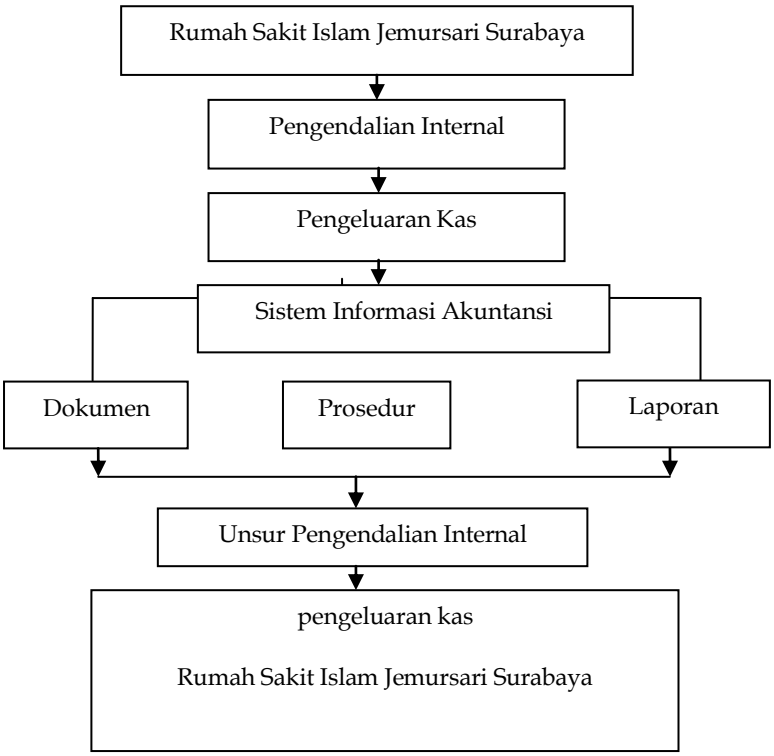

Gambar 1
Rerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Objek Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mana dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari perusahaan dengan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini penggunaan metode kualitatif dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dengan cara melakukan analisis didalam penelitian ini. peneliti juga menggunakan metode deskriptif. Penelitian yang menggunakan metode deskriptif memiliki kecenderungan menggunakan analisis Yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara terperinci masalah kerkait pembahasan dalam penelitian yang mengandalkan informasi terkait dengan hal-hal yang dapat membantu dalam pengumpulan data .

menurut Punaji (2012) menjelaskan bawa penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variebel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun pendapat . Peneliti menggunakan metode deskriftif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi berperan dalam meningkatkan pengendalian internal atas pengeluaran kas sebagai sarana yang dapat digunakan untuk mengkoordinasi penjagaan teradap aset organisasi yang membentu dalam pengambilan.

objek penelitian yang diterapkan pada suatu organisasi nirlaba yaitu pada Rumah Sakit Islam Jemursari yang berada didaerah Surabaya. Penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi didalam meningkatkan kualitas pengendalian internal atas pengeluaran kas yang membaas mengenai penggajian pada Rumah Sakit Islam Jemursari yang terkaitan dengan fungsi tentang dokumen ataupun catatan yang digunakan serta jaringan prosedur yang membentuk pengendalian intern yang baik. Penelitian ini dapat diketahui seperti apa sistem informasi akuntansi dan pengendalian

intern yang dimiliki Rumah Sakit Jemursari dalam meningkatkan pengendalian internal atas pengeluaran kas yang terkait dengan penggajian.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan cara Wawancara teknik pengumpulan informasi secara langsung dengan narasumber menggunakan cara tanya jawab guna memperoleh informasi yang dibutuhkan. Informasi mengenai masalah yang akan dibahas oleh peneliti yang dipandang dapat memberikan keterangan dan jawaban mengenai pertanyaan yang diajukan. Observasi melakukan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap data yang akan digunakan dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap penggajian yang ada pada Rumah Sakit Islam Jemursari. Dalam hal ini metode yang digunakan termasuk metode mencatat informasi terkait dengan hal-hal yang diperlukan berkaitan dengan data yang diteliti dan mengumpulan data yang telah diberikan selama penelitian. Serta dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dapat diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan pokok bahasan dapat berupa gambar, peta, poto, struktur organisasi, grafis, serta catatan bersejarah dan sebagainya.

Satuan Kajian

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Susanto, 2017:80).

Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2012:165) mendefinisikan bahwa pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian internal harus diterapkan di setiap organisasi publik maupun perusahaan yang membantu agar terciptanya efisiensi operasional dan berjalan sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku. Penerapan pengendalian internal penting diterapkan untuk meyakinkan publik bahwa kinerja organisasi telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan fungsinya, serta taat kepada peraturan.

Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari perusahaan dengan menggunakna teknik pengumpulan data seperti tersebut diatas, kemudian data diolah dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif yang selanjutnya dapat diambil kesimpulan pokok permasalahan. tahapan teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang terkait dengan pembahasan penelitian yang ada dalam perusahaan, (2) Mengumpulkan data mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang terdapat didalam perusahaan, (3) Mengevaluasi terkait sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal kemudian membandingkan dengan teori, (4) Menyimpulkan hasil pembahasan sesuai dengan rumusan masalah mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang selama ini diterapkan pada perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sejarah Singkat Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya

Rumah Sakit Jemursari adalah salah satu unit usaha di bawah Yayasan RS Islam Surabaya yang sudah dibangun pada tahun 1992 yang telah memulai operasionalnya pada tanggal 25 Mei 2002 yang ditandai dengan soft opening. RS Islam Jemursari merupakan pengembangan dari RS Islam Surabaya A. Yani (Wonokromo). RS Islam Jemursari dibangun diatas lahan seluas 4,6 Ha, berlokasi di Jalan Jemursari No. 51-57 Surabaya. Dengan visi menjadi Rumah Sakit Islam Berstandar Internasional dan memiliki misi (1) Memberikan pelayanan jasa rumah sakit secara prima dan Islami menuju Standar Mutu Pelayanan Internasional dengan dilandasi prinsip kemitraan, (2) Melaksanakan Manajemen Rumah Sakit berdasar-kan Manajemen Syariah yang berstandar Internasional, (3) Membangun SDM Rumah Sakit yang profesional sesuai standar Internasional yang Islami dengan diiringi integritas yang tinggi dalam pelayanan, (4) Menyediakan sarana prasarana rumah sakit untuk mewujudkan implementasi pelayanan Islami dan berstandar Internasional.

Sumber daya insani di Rumah Sakit Jemursari menerapkan budaya organisasi SYIFA', yaitu:

S = Shiddiq: dalam artian bahwa jujur dengan memiliki integritas dan kemandirian.
Y = Yaqin: dalam artian bahwa memiliki yakin terhadap kemampuan diri dan percaya kesembuhan pasien anugerah Allah SWT.
I = Iman: dalam artian bahwa semua tindakan harus dilandasi keimanan, keikhlasan kepada Allah, serta berpandangan bahwa semua manusia itu sama.
F = Fathanah: dalam artian bahwa kecerdas dalam memanfaatkan peluang, kreatif serta selalu menambah ilmu pengetahuan
A = Amanah: dalam artian bahwa dapat diberikan kepercayaan dan diandalkan dan transparan dalam melakukan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya.

Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal atas Pengeluaran Kas

Keberhasilan suatu perusahaan didukung salah satunya adalah dari faktor karyawan sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus terutama dalam hal gaji karyawan. Dengan adanya pembayaran gaji kepada karyawan, maka perusahaan menanggung biaya gaji yang merupakan unsur utama dari pengeluaran perusahaan sedangkan biaya gaji merupakan unsur biaya yang relatif besar sehingga memiliki potensi resiko terjadinya kemungkinan kecurangan, manipulasi, dan penyelewengan. Sistem informasi akuntansi penggajian pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya meliputi tiga tahap utama yaitu dokumen Sistem informasi akuntansi penggajian berkaitan dengan data personalia dan umum tentang gaji. Berikut dokumen yang digunakan Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya sebagai dasar perhitungan gaji antara lain: (1) Daftar Gaji berisi tentang penghasilan karyawan dan potongan-potongannya. Daftar gaji dapat dicocokkan dengan kitir gaji karyawan di bagian keuangan, (2) Daftar Rincian Pegawai digunakan untuk mendaftar nama-nama karyawan dalam jurnal gaji karyawan, (3) Rekapitulasi Gaji dan Tunjangan berisi rekapan daftar gaji seluruh pegawai Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya, yang akan digunakan sebagai dasar analisis pencatatan jurnal dan buku besar, (4) Analisis Gaji berisi analisis kode judul perkiraan Debet dan analisis kode judul perkiraan Kredit yang dibuat berdasarkan daftar gaji. Analisa gaji dikirim ke Unit Akuntansi sebagai dasar pencatatan jurnal dan buku besar., sistem pengendalian intern Tahap proses penggajian dan pengupahan Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya telah menggunakan sistem berbasis komputer dengan pendekatan sistem *batch processing.*

Data di proses sehingga kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam kartu data dapat dikoreksi sebelum di gunakan untuk dimutakhirkan (*updating*) master file gaji. Apabila

kesalahan-kesalahan yang ada telah dikoreksi, data yang baru dapat dimasukkan kembali ke data gaji dan di edit ulang. Selanjutnya data pada master file lama kemudan dimutakhirkan (*updating*) dengan bahan data gaji yang telah disortir sesuai dengan kebutuhan. dan catatan akuntansi Catatan akuntansi yang digunakan oleh Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya antara lain: (1) Jurnal Umum digunakan untuk mencatat distribusi biaya gaji yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya, (2) Buku Besar setelah melakukan pencatatan pada jurnal umum, kemudian memindahkan informasi keuangan secara otomatis melalui proses komputerisasi yang terdapat pada jurnal umum ke dalam rekening yang ada dalam buku besar, yaitu mencatat distribusi biaya gaji yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. Buku besar ini dibuat oleh bagian Keuangan Sub Bagian Kas setelah mendapatkan rekapitulasi gaji dari Sub Bagian Gaji, (3) Jurnal Pengeluaran Kas digunakan karena adanya transaksi pengeluaran kas atas pembayaran gaji karyawan pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. Jurnal pengeluaran kas dibuat oleh bagian Akuntansi setelah mendapatkan bukti transfer gaji dari bagian Keuangan.

Dokumen Sistem Penggajian pada RS Islam Jemursari Surabaya

Dokumen yang terkait dengan sistem penggajian yaitu : (1) *Time attendance record* merupakan data yang berisi laporan tentang kehadiran karyawan, (2) Kartu Hadir (Katu Absensi) digunakan untuk mencatat kehadiran karyawan. Kartu hadir atau kartu absensi diisi dengan mesin pencatat waktu (*time recorder machine*), (3) Kartu Lembur Kartu lembur meupakan data yang berisi tentang rekap kegiatan lembur karyawan selama satu bulan, sesuai dengan kegiatan lembur yang dilakukan oleh karyawan. Khususnya untuk perhitungan gaji tenaga freelance yang disesuaikan dengan waktu dan hari kerja, (4) Data jumlah Gaji dan upah Data gaji dan upah merupakan data yang berisi rekap seluruh gaji dan upah karyawan yang diberikan kepada bank untuk dilakukan proses transfer ke rekening masing-masing karyawan, (5) Slip Gaji dibuat oleh bagian pembuat daftar gaji sebagai catatan pegawai mengenai perincian gaji yang diterima oleh setiap pegawai beserta berbagai potongan yang menjadi beban masing-masing pegawai setiap bulannya, (6) Bukti Kas Keluar Bukti kas keluar digunakan sebagai dasar untuk membuat cek gaji karyawan. Dokumen ini merupakan kwitansi atau daftar penerimaan untuk kemudian diserahkan ke bagian keuangan, (7) Perincian Gaji dokumen ini dibuat oleh bagian pembuat daftar gaji sebagai catatan pegawai mengenai perincian gaji yang diterima oleh setiap pegawai beserta berbagai potongan yang menjadi beban masing-masing pegawai setiap bulannya.

Fungsi yang terkait dengan Sistem Penggajian pada RS Islam Jemursari Surabaya

Fungsi sistem penggajian pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya, antara lain: (1) Fungsi Pencatatan Waktu fungsi ini bertanggung jawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir atau absensi bagi semua karyawan rumah sakit. Fungsi ini pada RS Islam Jemursari Surabaya diselenggarakan oleh bagian personalia, (2) Fungsi Pembuatan Datar Gaji fungsi ini bertanggungjawab untuk membuat daftar gaji yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji, (3) Fungsi Entry Data bagian ini bertugas mengecek kebenaran daftar gaji, rekap daftar dan bukti kas keluar yang diterima dari bagian kepegawaian, kemudian berdasarkan bukti-bukti tersebut mencatatnya dalam jurnal umum, (4) Fungsi Keuangan fungsi ini bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji karyawan dan membuat bukti kas keluar dan bertanggung jawab untuk konfirmasi kepada pihak bank untuk mentransfer gaji ke rekening karyawan selanjutnya memberikan slip gaji kepada setiap karyawan.

Catatan Akuntansi yeng digunakan dalam Sistem Penggajian RS Islam Jemursari Surabaya

Dalam proses pengajian catatan akuntasi yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) Jurnal umun dalam pencatatan gaji jurnal umum digunakan untuk mencatat distribusi biaya tenaga kerja karyawan dalam rumah sakit, (2) Kartu pendapatan karyawan catatan ini bergunakan untuk mencatat pendapatan dan berbagai potongan yang akan diterima oleh setiap karyawan. Kartu pendapatan atau yang biasa dikenal dengan kartu penghasilan karyawan bergunakan sebagai tanda bukti terima gaji karyawan dengan ditandatanganinya kartu tersebut oleh karyawan yang bersangkutan. Sehingga rahasia penghasilan karyawan tidak diketahui oleh karyawan yang lain.

Prosedur yang Membentuk Sistem Penggajian Pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya

Prosedur yang membentuk sistem penggajian pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya, antara lain: (1) Prosedur Penerimaan dan Penempatan Karyawan penting terkait dengan pemilihan asset rumah sakit berupa sumber daya manusia yang berkualitas yang kompeten dibidangnya dan penempatan sumber daya manusia sesuai pada kemampuan yang dimiliki sehingga akan tercapai tujuan rumah sakit, (2) Prosedur Pencatatan Waktu dalam Prosedur pencatatan waktu diawali dengan pembuatan daftar absensi. Pencatatan waktu ini meliputi menyelenggaraan pencatatan jumlah jam kerja karyawan selama satu periode dengan cara menggunakan kartu hadir (*clock card*). Dimana setiap kali memulai kerja kartu ini dimasukkan kedalam mesin pencatatan waktu (*time clock*), begitupun pada saat pulang kerja sehingga akan tercatat dengan jelas jam masuk dan jam keluar karyawan, (3) Prosedur Perhitungan Gaji didasarkan pada daftar gaji yang dibuat oleh bagian personalia Daftar gaji dibuat sebagai dasar untuk menghitung gaji yang harus dibayarkan kepada masing-masing karyawan, (4) Prosedur Pembayaran Gaji Prosedur pembayaran gaji pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya diselenggarakan oleh bagian keuangan. Kemudian dilanjutkan dengan mencatat hal-hal yang terkait dengan pembayaran gaji, membuat laporan pengeluaran sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam peraturan perusahaan, membuat catatan laporan (*journal entry*).

Sistem Pengendalian Intern dalam Sistem Pengajian Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya

Pengawasan dalam proses penggajian perlu dilakukan karena menyangkut pada kesejahteraan karyawan, maka dari itu rumah sakit perlu mempunyai sistem pengendalian intern atas penggajian untuk mencegah kemungkinan terjadinya tindak penyelewengan atau kesalahan-kesalahan dalam proses penggajian karyawan. Hasil penelitian menunjukkan sistem pengendalian intern yang telah dijalankan dalam sistem penggajian Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya adalah sebagai berikut: (1) Struktur Organisasi terdiri dari fungsi pembuat daftar gaji (bagian personalia) terpisah dengan fungsi pembayaran gaji (bagian keuangan). Dimana bagian tersebut bekerja sendiri dan melakukan tugasnya masing-masing. Dan Pemisahan fungsi antara fungsi yang melakukan perhitungan gaji dengan fungsi pembayaran gaji. Hal ini dilakukan agar penerimaan gaji dari bagian pembuatan daftar gaji tidak disalah gunakan karena adanya pemisahan fungsi, (2) Sistem Otoritas(1) setiap yang namanya tercantum dalam daftar gaji yang dibuat bagian personalia telah memiliki surat keputusan pengangkatan sebagai karyawan Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya yang ditandatangani oleh manager, (2) Daftar gaji yang diserahkan kepada karyawan, sebelumnya sudah diotorisasi oleh kepala bagian personalia, (3) Setiap tunjangan dan potongan gaji karyawan didasarkan pada surat keterangan tentang tunjangan dan potongan gaji yang diotorisasi oleh bagian pembuat daftar gaji dan upah (bagian personalia), (3) Praktek yang Sehat yaitu (1) Pembuatan daftar gaji telah diotorisasi kebenaran dan

ketelitian perhitungannya oleh kepala bagian personalia dalam hal ini wakil Manager, (2) Setiap dokumen dibuat rangkap dan didistribusikan pada bagian yang bersangkutan, (3) Setiap melakukan catatan penghasilan karyawan data tersebut disimpan oleh bagian pembuat daftar gaji, (4) Setiap tansaksi tidak dilakukan oleh satu bagian saja tetapi ada campur tangan dari pihak lain yang berhubungan sehingga terhindar dari tindak kecurangan.

Kelebihan dan Kelemahan Sistem Penggajian Pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya

Kelebihan sistem penggajian pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya yaitu: (1) Adanya sistem otorisasi yang baik terkait dengan adanya struktur organisasi yang baik artinya setiap proses dijalankan sesuai dengan prosedur dan telah mengetahui pejabat terkait atau pihak yang berwenang sehingga hal ini akan menghindari adanya penyelewengan, (2) Pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya pengisian daftar hadir karyawan sudah menggunakan kartu jam hadir dengan mesin pencatatan waktu, (3) Dalam melakukan proses penerimaan karyawan (*recruitment*), bagian personalia Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya melakukan tes dalam beberapa tahap sehingga yang diterima diharapkan seorang yang berkualitas. Selain itu Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya memiliki kebijakan untuk pengembangan dengan mengikutkan seminar dan pameran-pameran produk-produk manufaktur bagi karyawannya dengan tujuan menambah wawasan tentang hasil inovasi produk sejenis yang nantinya dapat menambah wawasan dalam mempresentasikan tujuan-tujuan dari hasil produk rumah sakit yang ada.

Kelemahan sistem penggajian pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya yaitu: (1) Proses pengisisan daftar hadir karyawan dengan mesin pencatat waktu belum adanya seorang pengawas yang khusus mengawasi proses ini sehingga memungkinkan adanya karyawan yang bisa melakukan absen ganda, (2) Pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya untuk pemisahan fungsi masih ada bagian yang melakukan perangkapan fungsi sehingga akan rawan terjadinya penyelewengan dalam pemrosesan gaji dan upah karyawan, (3) Adanya beberapa proses yang masih dilakukan secara manual sehingga kemungkinan kesalahan (*human error*) yang tinggi atas ke akuratan data kecepatan serta ketepatan proses pengolahan data, (4) Pada proses *up dating master file* gaji masih kurang memadai karena belum menggunakan program ediing sehingga kemungkinan kesalahan-kesalahan yang terdaftar dalam kartu data karyawan tidak dapat dikoreksi dengan baik.

Pembahasan

Penerapan Sistem Informasi Dan Prosedur Penggajian pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya

Sistem Penggajian yang digunakan pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya adalah sistem gaji bulanan, selain itu diperhitungkan pula jumlah jam lembur karyawan atau jika ada prestasi-prestasi tertentu maka karyawan akan mendapat kompensasi, sebaliknya bila karyawan tidak masuk kerja atau terlambat masuk kerja gaji akan dipotong atau akan dikenakan denda keterlambatan. Gaji dibayarkan kepada karyawan setiap awal bulannya dengan mentransfer ke rekening masing-masing karyawan. selain gaji bulanan karyawan Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya diberikan tunjangan. Sistem Informasi Akuntansi Gaji Pada Sistem Penggajian Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya secara garis besar meliputi tiga tahap utama yaitu (1) input terdiri dari (1) Data karyawan data yang dimiliki rumah sakit atas identitas masing-masing karyawan. Data karyawan pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya yang berkaitan dengan proses penggajian memuat informasi, Nama karyawan, keterangan identitas karyawan/ nomor induk karyawan, jabatan, status, NPWP, gaji pokok, nomor rekening karyawan, serta data tambahan mengenai hak-hak dan kewajiban karyawan yang meliputi tunjangan-tunjangan dan potongan gaji yang dihitung

dan ditetapkan sesuai data catatan khusus karyawan, (2) Data kehadiran karyawan menginfomrasikan tentang jumlah kehadiran karyawan setiap harinya serta tingkat kedisiplinan karyawan hal ini terlihat dengan membandingkan daftar absensi yang ditandatangani karyawan dengan *time clock card* yang tercatat dengan mesin pencatat waktu kehadiran yaitu waktu datang dan waktu pulang, berdasarkan daftar ini dapat diketahui jumlah hari kerja masing-masing karyawan setiap minggu yang akan digunakan sebagai dasar perhitungan gaji atau tunjangan mingguan yang akan dibayarkan kepada masing-masing karyawan. Berdasarkan informasi ini dapat diketahui tingkat kehadiran karyawan yaitu menyangkut penilaian dan evaluasi kinerja atau tingkat kedisiplinan karyawan yang nantinya dapat dipakai sebagai dasar untuk perencanaan dan bahan bagi manajemen unfuk promosi karyawan sehingga akan terus memotivasi karyawan untuk membrikan yang terbaik bagi rumah sakit, (2) Proses Proses penggajian pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya telah menggunakan sistem berbasis komputer dengan pendekatan sistem *batch processing*. Pengolahan Data Gaji dengan Pendekatan Sistem *Botch Processing* pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya berawal dari pengumpulan dan konversi data dari kartu kehadiran karyawan/daftar absensi dan kartu jam lembur kedalam *punched card*. Kartu kehadiran karyawan dan kartu jam lembur memuat data mengenai: nama karyawan, nomor induk karyawan, jabatan/bagian, jam masuk dan jam keluar. Kartu data diproses sehingga kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam kartu data dapat di koreksi sebelum digunakan untuk dimutakhirkan (*updating*) *master file* gaji. (3) output apabila kesalahan-kesalahan yang ada telah di koreksi, data yang baru dapat dimasukkan kembali ke data gaji dan diedit ulang. Selanjutnya data pada *master file* lama kemudian di mutakhirkan (*updating*) dengan bahan data gaji yang telah di sortir sesuai dengan kebutuhan pemrosesan penggajian yang telah dilakukan tersebut akan menghasilkan output yang memberikan informasi jumlah beban yang harus ditanggung rumah sakit untuk pembayaran gaji karyawan yakni dengan disusunnya laporan gaji, data gaji, dan slip gaji., dan output yang memberikan informasi jumlah beban yang harus ditanggung rumah sakit untuk pembayaran gaji karyawan yakni dengan disusunnya laporan gaji, data gaji, dan slip gaji.

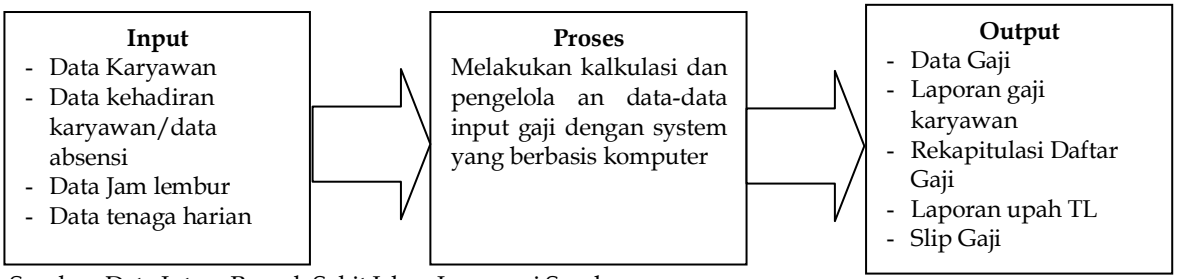

Sumber: Data Intem Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya

Gambar 2
Sistem Informasi Akuntansi Gaji
Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya

Dokumen-dokumen yang terkait

Dalam prosedur penggajian Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya dokumen yang digunakan sudah cukup lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan oleh masing-masing bagian yang meliputi *time attendance record*, Kartu Hadir (Kartu absensi), Kartu lembur, Daftar gaji, Data gaji, Perincian gaji/Slip gaji, Bukti kas keluar meskipun dalan prosedur penggajian dan pengupahan yang diterapkan pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya tidak menggunakan dokumen daftar gaji yang merupakan dokumen yang berisi ringkasan gaji perdepartemen/bagian, yang dibuat berdasarkan daftar gaji sesuai dengan teori (Mulyadi, 2015:374) artinya jika dokumen yang digunakan cukup dan memadai maka akan mempermudah pelaksanaan prosedur penggajian pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya Namun, setelah dilakukan analisis lebih lanjut penulis tidak menemukan bahwa

faktor ini dapat menghambat jalannya sistem penggajian pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya artinya dengan dokumen yang cukup dan memadai maka akan mempermudah pelaksanaan prosedur penggajian pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Catatan akuntansi yang terkait

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya yaitu jurnal umum dan kartu penghasilan karyawan. Secara teori dalam pencatatan gajinya kurang lengkap yaitu kartu harga pokok dan kartu biaya tidak digunakan dalam pencatatan akuntansi gaji karyawan di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya ternyata setelah diamati lebih lanjut faktor ini tidak mempengaruhi keuntungan gaji yang diterima oleh karyawan. Dengan kata lain penulis tidak menemui keganjilan tertentu yang dapat menghambat jalannya sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, sebab dengan beberapa catatan saja ternyata sudah mampu mengatur sirkulasi penggajian di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya dengan baik.

Penerapan prosedur penggajian

Pada umumnya jaringan prosedur yang membentuk sistem Akuntansi penggajian pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya sudah mendekati teori yang dipaparkan (Mulyadi, 2015:385) walaupun belum sempurna. Perbedaannya dalam penerapan prosedur penggajian yang diterapkan pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya tidak terdapat prosedur distribusi biaya gaji. Namun setelah dilakukan analisis lebih lanjut penulis tidak menemukan bahwa faktor ini dapat menghambat jalannya sistem Akuntansi penggajian pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya memiliki Prosedur penggajian sebagai berikut: (1) Karyawan mencatat kehadiran pada masing-masing bagian karyawan baik karyawan karyawan tetap maupun karyawani harian., (2) Data-data kekaryawanan dan kontrak kerja karyawan diperiksa oleh bagian kekaryawanan. Kemudian bagian tersebut melakukan perhitungan waktu kerja karyawan selama 1 bulan, (3) Kemudian bagian kekaryawanan membuat kartu waktu hadir, (4) Kartu waktu hadir lembar 1 diserahkan kepada bagian akuntansi dan bagian keuangan, sedangkan lembar 2 diarsipkan, (5) Bagian akuntansi dan keuangan melakukan perhitungan gaji yang kemudian melakukan pencatatan pada buku besar dan buku pengeluaran kas, (6) Bagian penggajian memeriksa perhitungan gaji dan kemudian dilakukan pembuatan rekap gaji serta voucher gaji karyawan tetap dan harian rangkap., (7) Voucher gaji lembar 1 diserahkan pada bagian keuangan, sedangkan lembar Z diarsipkan, (8) Pihak bagian keuangan melakukan pemeriksaan rekap gaji, kemudian melakukan pemeriksaan voucher, (9) Setelah itu voucher disetujui dan melakukan pembuatan tanda terima rangkap 2. Lembar 1 diserahkan pada karyawan dan lembar 2 diserahkan pada bank, (10) Melakukan transfer bank untuk pembayaran gaji karyawan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya dalam menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas sudah mempunyai uraian yang jelas mengenai sistem aplikasi data, oleh sebab itu tidak ada permasalahan dalam sistem informasi tersebut. Demikian pula dalam hal sistem pembayaran gaji dan upah yang ditentukan pada setiap awal bulan. Dalam hal pembayaran gaji dan upah karyawan dilakukan melalui transfer bank ke nomer rekening masing-masing karyawan. Laporan penggajian yang dihasilkan dari pengolahan data menggunakan komputerisasi sebagai sarana dalam sistem informasi akuntansi, dimana sarana tersebut memiliki kelebihan yaitu memberikan kemudahan dalam melaksanakan

input data dan perhitungan gaji pegawai dapat disajikan dengan cepat dan akurat, sehingga kebutuhan informasi pihak manajemen dapat segera dipenuhi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada pihak Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya, antara lain: (1) Sebaiknya pihak manajemen lebih meningkatkan kualitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada penggajian dan pengupahan karyawan, sehingga dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian intern dapat dimudahkan, (2) Dengan adanya pemanfaatan teknologi maju dalam sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh positif pada pengolahan data komputer sebagai alat bantu pengolahan data memiliki kecepatan, ketelitian, dan kemampuan manusia dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan yang ada pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

Anastasia 2009 Struktur Pengendalian Intern Pada Aktivitas Penjualan PT. Injaplast. *Jurnal* 21(1): 120-130.

Antari. 2006. Struktur Pengendalian Intern Sistem Penjualan pada PT. Citra Tama Adigraha Surabaya. *Jurnal 15(2): 85-94.*

Dwi Martani. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis* PSAK. Jakarta. Selema Empat

Elder, R. J., M. S. Beasley, A. A. Arens, dan A. A. Jusuf. 2008. *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach-An Indonesia Adaptation*. Pearson Education, Inc. New Jearsey. Terjemahan Desti Fitriani. 2013. *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia).* Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.

Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit YKPN. Yogyakarta.

_____. 2014. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Keempat.Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Melisa dan Effendi. 2015. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Spare Part pada PT. Top Cars Indonesia. *Jurnal*.

Mulyadi. 2012. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Penerbit STIE YKPN. Yogyakarta.

_____. 2015. Akuntansi Biaya, Edisi 5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Porter, M.E. 2012. *Keunggulan Bersaing*. Penerbit PT Gelora Aksara Pratama. Jakarta.

Punaji. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Rizky. 2015. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan PT. Bintang Putra MobilindoHonda Solo Baru. *Jurnal 13(5): 65-74.*

Romney, M.B. dan Steinbert, P.J. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Susanto, B. 2014. *Sistem Akuntansi*. Edisi Keenam. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

_____ ,(2013). *Sistem Informasi Akuntansi*, -Struktur-PengendalianResiko-Pengembangan, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung.

_____ ,(2017). *Sistem Informasi Akuntansi*.-Memahami Konsep Secara Tersetruktur. Edisi Perdana. Bandung.

Sutanta, E. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia pasal 28 Tahun 1945. Tentang Pelayanan Rumah Sakit.